

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Organisasi pemerintahan di bidang kesehatan seperti puskesmas dan dinas kesehatan harus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan layanan administrasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas pelayanan. TI kini menjadi dasar integrasi berbagai proses pelayanan kesehatan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data[1].

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. Adapun program penting yang dijalankan oleh puskesmas seperti KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Keluarga Berencana), imunisasi, dan pengendalian penyakit. Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang baru yaitu Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas[2].

Puskesmas II Kuala Tungkal terletak di Jalan Prof. Dr. Soedewi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Puskesmas ini menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan (*check up*), rawat jalan, tes kehamilan, dan masih banyak lagi. Selain itu, Puskesmas ini juga memberikan layanan pembuatan rujukan bagi pasien BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang memerlukan perawatan lanjutan di rumah sakit. Berdasarkan survei

yang dilakukan, Puskesmas II Kuala Tungkal telah mulai menerapkan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mendukung pengelolaan data pasien. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang digunakan pada Puskesmas II Kuala Tungkal adalah sistem internal, berfungsi untuk pencatatan, penyimpanan, serta pengelolaan data dan riwayat medis pasien secara elektronik sehingga dapat mempercepat pencarian data dan mencegah duplikasi informasi. Namun, masih ada beberapa masalah dalam pelaksanaan-nya, seperti kesalahan dalam penulisan nama pasien yang mengakibatkan terjadinya data ganda dan kesulitan saat mencari rekam medis. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan verifikasi terhadap data penting seperti nama lengkap, tanggal lahir, dan nama ibu kandung, sehingga dibutuhkan sistem informasi terintegrasi untuk validasi dan pengelolaan data pasien yang lebih akurat.

Jadi, berdasarkan pemaparan diatas dibutuhkan rancangan *Enterprise Architecture* (EA) sebagai kerangka kerja untuk merancang dan mengelola sistem yang besar dan kompleks. EA memiliki peran yang penting bagi organisasi karena salah satu manfaat utamanya adalah tercapainya keselarasan antara sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) dengan tujuan dan kebutuhan bisnis.

Penulis bermaksud untuk meneliti masalah ini dengan menggunakan TOGAF ADM, yang ditujukan untuk perencanaan arsitektur untuk membantu mencapai tujuan strategis dan memenuhi kebutuhan sistem informasi. TOGAF memberikan panduan rinci dalam membangun, mengelola, dan mengimplementasikan arsitektur dan sistem informasi melalui metode yang dikenal sebagai *Architecture Development Method* (ADM). ADM dapat digunakan sebagai alat untuk

merencanakan, merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi[3].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang perencanaan *enterprise architecture* untuk mengintegrasikan setiap proses bisnis yang ada pada Puskesmas II Kuala Tungkal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode TOGAF ADM dan membuat laporan penelitian dengan berjudul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR *ENTERPRISE* MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA PUSKESMAS II KUALA TUNGKAL”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan aktivitas utama dan aktivitas pendukung pada proses bisnis Puskesmas II Kuala Tungkal menggunakan model *Value Chain* dan *Business Process Model and Notation* (BPMN)?
2. Bagaimana membuat perencanaan *enterprise architecture* pada Puskesmas II Kuala Tungkal menggunakan TOGAF ADM?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis menerapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas II Kuala Tungkal pada Pelayanan pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium dan apotek.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dalam model *enterprise architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dengan siklus pengerjaan hanya pada *preliminary phase, architecture vision, bussines architecture, information system architecture*, dan *technology architecture*. Penelitian ini tidak membahas fase *opportunities dan solutions, migration planning, implementation governance* dan *architecture change management*.
3. Responden ditujukan kepada staff puskesmas

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang arsitektur *enterprise* menggunakan metode TOGAF ADM sebagai pedoman dalam mempermudah proses membangun dan mengembangkan arsitektur sistem informasi.
2. Untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dalam hal pengolahan data dan informasi yang ada dengan didukung sistem informasi berbasis arsitektur *enterprise*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pedoman yang sistematis dan terstruktur sehingga mempermudah Puskesmas II Kuala Tungkal dalam membangun dan mengembangkan arsitektur sistem informasi secara efisien dan konsisten.
2. Menghasilkan *blueprint* arsitektur *enterprise* yang dapat menjadi acuan praktis bagi Puskesmas II Kuala Tungkal dalam membangun dan mengimplementasikan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan strategis, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses pengembangan sistem.
3. Menghasilkan gambaran sistem informasi yang dapat meminimalisir masalah.
4. Memberikan pedoman bagi pengembangan sistem informasi terintegrasi di Puskesmas II Kuala Tungkal untuk meningkatkan efisiensi layanan.
5. Memungkinkan penulis mengaplikasikan ilmu dari perkuliahan ke dalam praktik nyata di bidang perencanaan arsitektur *enterprise*.
6. Menjadi referensi yang berguna bagi peneliti berikutnya dalam bidang perancangan sistem informasi kesehatan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang isi penulisan dalam proyek penelitian ini, berikut disajikan sistematika penulisan yang mencakup:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menguraikan berbagai pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Teori-teori yang dijadikan dasar meliputi konsep sistem informasi, arsitektur *enterprise*, serta metode TOGAF ADM sebagai kerangka kerja perencanaan arsitektur *enterprise*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat prosedur pelaksanaan penelitian yang mencakup alur penelitian, bahan yang digunakan, hingga perangkat atau alat penelitian.

BAB IV : HASIL PERENCANAAN ENTERPRISE ARCHITECTURE

Bab ini menyajikan hasil analisis beserta usulan yang diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.